

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Puskesmas Jetis II Bantul

Puskesmas Jetis II Bantul merupakan satu dari 27 puskesmas di wilayah Kabupaten Bantul, terletak di Desa Patalan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Provinsi DI Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul mempunyai luas wilayah yaitu 11,01 Km per segi, Puskesmas Jetis II Bantul ini terletak di Jalan Parangtritis Km 15 Patalan Jetis Bantul, yang mewilayahi 2 desa yaitu:

- a. Desa Patalan terdiri dari 20 pedukuhan dan 89 RT dengan jumlah rumah 2.884.
- b. Desa Canden terdiri dari 15 pedukuhan dan 76 RT dengan jumlah rumah 2.243.

Adapun batas-batas wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul adalah:

- a. Sebelah utara : Kecamatan Bantul
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Imogiri
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Pundong
- d. Sebelah Barat Kecamatan Bambanglipuro dan Kecamatan Bantul

Secara geografis bentangan wilayah di Puskesmas Jetis II Bantul berupa daerah yang datar sampai berombak. Pelayanan yang dilaksanakan di Puskesmas Jetis II Bantul meliputi pelayanan KIA pada hari rabu dan pemeriksaan umum. Kegiatan dalam Puskesmas ini adalah kegiatan

penimbangan oleh ibu-ibu kader di Posyandu, pemantuan kegiatan PSN dan sarasehan orang tua balita BGM di wilayah kerja Puskesmas Jetis II Bantul. Dalam puskesmas ini terdapat 2 lantai, lantai 1 digunakan sebagai tempat pelayanan mempunyai ruangan KIA, poli gigi, ruang pemeriksaan umum, ruang pendaftaran, ruang pengambilan obat dan lantai 2 digunakan sebagai kantor di Puskesmas Jetis II Bantul. Dalam puskesmas ini memiliki 3 dokter, 7 bidan, 7 perawat, 1 petugas sanitarian, 1 apoteker, 1 petugas laboratorium dan 6 petugas administrasi.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Jetis II Bantul

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	<20 tahun	6	11,5%
	20-35 tahun	38	73,1%
	>20 tahun	8	15,4%
	Jumlah	52	100%
2	Pendidikan		
	Tidak sekolah	2	3,8%
	SD	6	11,5%
	SMP	27	51,9%
	SMA	16	30,8%
	Perguruan tinggi	1	1,9%
	Jumlah	52	100%
3	Pekerjaan		
	Bekerja	14	26,9%
	Tidak bekerja	38	73,1%
	Jumlah	52	100%

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 38 responden ibu hamil (73,1%), sedangkan sebagian kecil berumur <20 tahun yaitu sebanyak 6 responden ibu hamil (11,5%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMP yaitu sebanyak 27 responden (51,9 %), sedangkan sebagian kecil pada pendidikan perguruan tinggi yaitu 1 responden (1,9 %). Pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 38 responden (73,1 %), sedangkan sebagian kecil pekerjaan responden berkerja yaitu sebanyak 16 responden (26,9%)

3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tehnik Mengejan yang Benar di Puskesmas Jetis II Bantul.
 - a. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Teknik Mengejan yang Benar di Puskesmas Jetis II Bantul.

Tabel 4.2
Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Teknik Mengejan yang Benar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	11	21,2%
2	Cukup	31	59,6%
3	Kurang	10	19,2%
	Jumlah	52	100%

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 31 responden (59,6%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 10 responden (19,2%).

- b. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian mengejan.

Tabel 4.3
Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian mengejan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	43	82,7%
2	Kurang	9	17,3%
	Jumlah	52	100%

(Sumber : Data primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian mengejan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 43 responden (82,7%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 responden (17,3%).

- c. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara mengejan.

Tabel 4.4
Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara mengejan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cukup	18	34,6%
2	Kurang	34	65,4%
	Jumlah	52	100%

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang cara mengejan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 34

responden (65,4%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 18 responden (34,6 %).

- d. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang macam-macam teknik mengejan.

Tabel 4.5
Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang macam-macam teknik mengejan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	3	5,8%
2	Kurang	49	94,2%
	Jumlah	52	100%

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang macam-macam teknik mengejan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 49 responden (94,2%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 3 responden (5,8%).

- e. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesalahan yang sering dilakukan saat mengejan.

Tabel 4.6
Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesalahan yang sering dilakukan saat mengejan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	15	28,8%
2	Cukup	21	40,4%
3	Kurang	16	30,8%
	Jumlah	52	100%

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang kesalahan yang sering dilakukan saat mengejan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 21 responden (40,4%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 15 responden (28,8 %).

- f. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang posisi saat mengejan.

Tabel 4.7
Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang posisi saat mengejan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	23	44,2%
2	Kurang	29	55,8%
	Jumlah	52	100%

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang posisi saat mengejan di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 29 responden (55,8%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 23 responden (44,2 %).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan yang benar di Puskesmas Jetis II Bantul dari 52 responden diperoleh data, bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sebanyak 31 responden (59,6%), sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan dengan kategori kurang yaitu sebanyak 10 responden (19,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah cukup memahami tentang pengetahuan teknik mengejan yang benar. Menurut Notoatmodjo (2007) memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Menurut Soekanto (2006) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik khususnya tentang teknik mengejan yang benar harus didukung dan didasari dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, umur, jenis pekerjaan, pengalaman pribadi dan lingkungan. Berdasarkan data distribusi karakteristik mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu 38 responden (73,1%), tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan SMP yaitu 27 responden (51,9%), dan jenis pekerjaan mayoritas tidak bekerja yaitu 38 responden (73,1%).

Sebagian besar ibu hamil trimester III yang mempunyai pengetahuan cukup tentang teknik mengejan dipengaruhi oleh faktor umur yaitu yang berada pada umur 20-30 tahun sebanyak 38 responden (73,1%). Usia 20-35 tahun merupakan usia produktif atau masa dewasa awal. Pada usia ini adalah masa pencaharian kemandirian dan masa kematangan emosional seseorang dan sejalan

akan mengalami proses berfikir, sehingga mampu menerima informasi (Yusuf, 2006). Semakin tinggi usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010).

Dilihat dari pendidikan responden sebagian besar adalah SMP sebanyak 27 responden (51,9%). Pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang memahami pengetahuan yang diperoleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya. Menurut Arikunto (2013) bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia berbuat dan mengisi kehidupan. Pendidikan ini mempengaruhi seseorang dalam proses belajar.

Berdasarkan jenis pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 38 responden (73,1%). Faktor pembentuk pengetahuan seseorang salah satunya adalah lingkungan sosial termasuk didalamnya lingkungan kerja. Pekerjaan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan profesional serta pengalaman belajar dan mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan dari menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bekerja (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui secara umum pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan yang benar di Puskesmas Jetis II Bantul sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sejumlah 31 responden (59,6%). Sedangkan berdasarkan indikator pengetahuan tentang pengertian mengejan mayoritas berpengetahuan baik yaitu

sebanyak 43 responden (82,7%), pengetahuan tentang cara mengejan mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 34 responden (65,4%), pengetahuan tentang macam-macam teknik mengejan mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 49 responden (94,2%), pengetahuan tentang kesalahan yang sering dilakukan saat mengejan mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 21 responden (40,4%), dan pengetahuan tentang posisi saat mengejan mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 29 responden (55,8%).

Berdasarkan observasi saat dilakukan penelitian, peneliti menemukan banyak responden yang menyatakan bahwa belum mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang teknik mengejan yang benar, khususnya tentang cara mengejan yang benar, macam-macam teknik mengejan dan posisi saat mengejan, sehingga dalam menjawab pertanyaan didasari oleh pengetahuan yang minim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik mengejan yang benar dengan kategori cukup, sedangkan dalam penelitian ini terdapat indikator dengan 3 point yang berkategori kurang yaitu pengetahuan tentang cara mengejan sebanyak 34 responden (65,4%) dan pengetahuan tentang macam-macam teknik mengejan yaitu sebanyak 49 responden (94,2%) hal ini dapat dikarenakan pengaruh faktor pekerjaan, menurut Notoatmodjo (2007) pekerjaan yang dikembangkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bekerja. Sedangkan pengetahuan tentang

posisi saat mengejan dengan kategori kurang sebanyak 29 responden (55,8%) dipengaruhi oleh karakteristik pendidikan SMP yaitu sebanyak 27 responden (51,9 %), sehingga pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap orang lain menuju cita-cita tertentu yang menentukan manusia berbuat dan mengisi kehidupan, pendidikan ini mempengaruhi seseorang dalam proses belajar, makin tingginya pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi (Arikunto, 2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2011) tentang Pengetahuan ibu primigravida tentang teknik mengejan yang benar saat persalinan di Klinik Ananda Medan yang menunjukkan bahwa persentase terbesar memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yaitu 38 responden (45,8%).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal sehingga hasil penelitian terbatas hanya dapat mengukur tingkat pengetahuan saja.
2. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup sehingga responden hanya dapat menjawab pernyataan dengan jawaban benar atau salah, sehingga jawaban responden belum dapat menjawab secara mendalam.